



BUKU AJAR

KEBIDANAN KOMUNITAS

Desta Ayu Cahya Rosyida, S.ST. M.Tr.Keb
Anik Latifah SST., M.Kes



BUKU AJAR

KEBIDANAN KOMUNITAS

Buku ini berisikan tentang kebidanan Komunitas yang dimana keselamatan dan kesejahteraan ibu secara menyeluruh merupakan perhatian yang utama bagi seorang bidan. Bidan bertanggung jawab memberikan pengawasan, nasehat serta asuhan bagi wanita selama masa hamil, bersalin dan nifas. Asuhan kebidanan yang diberikan termasuk pengawasan pelayanan kesehatan masyarakat di komunitas, baik di rumah, posyandu maupun polindes.

Sebagai seorang bidan yang nantinya yang akan ditempatkan di desa, dalam menjalankan tugas ia merupakan komponen dan bagian dari masyarakat desa dimana ia bertugas. Selain dituntut dapat memberikan asuhan bermutu tinggi dan komprehensif, seorang bidan harus dapat mengenal masyarakat sesuai budaya setempat dengan sebaik-baiknya, mengadakan pendekatan dan bekerjasama dalam memberikan pelayanan, sehingga masyarakat dapat menyadari masalah kesehatan yang dihadapi serta ikut secara aktif dalam menaggulangi masalah kesehatan baik untuk individu mereka sendiri maupun keluarga dan masyarakat sekitarnya.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-469-1



BUKU AJAR KEBIDANAN KOMUNITAS

Desta Ayu Cahya Rosyida, S.ST. M.Tr.Keb
Anik Latifah SST., M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
KEBIDANAN KOMUNITAS**

Penulis : Desta Ayu Cahya Rosyida, S.ST. M.Tr.Keb
Anik Latifah SST., M.Kes

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-469-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER
2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar dengan Judul “Kebidanan Komunitas”. Penulisan Buku ajar ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa. Adanya Buku Ajar ini diharapkan dapat menjadi referensi, meningkatkan motivasi dan suasana akademik yang menyenangkan bagi mahasiswa karena sistematika yang terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan selesainya buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung setiap gerak dan Langkah penulis.

Penulis menyadari buku ini tidak luput dari segala kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik oleh pembaca.

Surabaya, 13 Juni 2023

Destia Ayu Cahya Rosyida, SST., M.Tr.Keb

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	viii
TUJUAN UMUM PEMBELAJARAN.....	ix
BAB 1 DASAR DASAR KEBIDANAN KOMUNITAS	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Penyajian	2
1. Uraian Materi	2
2. Filosofi Kebidanan Komunitas	6
3. Sejarah Kebidanan Komunitas.....	9
4. Masalah Dalam Kebidanan Komunitas	9
5. Kegiatan dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas	15
6. Jaringan kerja dalam Menjalankan Kebijakan Pemerintah.....	17
7. Peran dan Fungsi Kebidanan Komunitas	19
8. Latihan	20
9. Ringkasan atau Poin Poin Penting	21
C. Penutup	21
1. Evaluasi.....	21
2. Ketentuan.....	22
3. Pertanyaan Diskusi	23
D. Daftar Pustaka	27
BAB 2 PERAN SERTA MASYARAKAT	29
A. Pendahuluan.....	29
B. Penyajian	30
1. Konsep Peran Serta Masyarakat (PSM).....	30
2. Tahap-Tahap, Ciri-Ciri, Bentuk-Bentuk, dan Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan PSM	34
3. Kemampuan dan Kekuatan yang Dimiliki Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat	39
4. Bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat yang Mendukung Kesehatan Ibu dan Anak.....	44
5. Pembinaan Dukun dan Peran Kader Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas.....	55

6. Latihan.....	60
7. Ringkasan atau Poin-Poin Penting.....	60
C. Penutup.....	61
1. Evaluasi	61
2. Ketentuan	62
3. Pertanyaan Diskusi.....	62
D. Daftar Pustaka.....	67
BAB 3 PEMBANGUNAN KESEHATAN DAN PENYELENGGARAAN KEBIDANAN DI KOMUNITAS	68
A. Pendahuluan	68
B. Penyajian.....	69
1. Visi dan Misi Pembangunan Kesehatan Indonesia	69
2. Masalah Kesehatan Ibu dan Anak	72
3. Indikator Pemantauan Program KIA.....	75
4. Peran dan Tugas Bidan Dalam Meningkatkan KIA	83
5. Upaya dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	87
6. Strategi Pelayanan Kebidanan di Komunitas	90
7. Latihan.....	93
8. Ringkasan atau Poin Poin Penting.....	94
C. Penutup.....	94
1. Evaluasi	94
2. Ketentuan :	95
3. Pertanyaan Diskusi.....	96
D. Daftar Pustaka.....	99
BAB 4 ANTROPOLOGI KEBIDANAN KOMUNITAS.....	101
A. Pendahuluan	101
B. Penyajian.....	102
1. Antropologi Secara Umum.....	102
2. Antropologi Kesehatan	115
3. Antropologi Pelayanan Kebidanan Komunitas....	119

4. Sistem Nilai dan Norma yang Berlaku di Masyarakat Terkait dengan Kebidanan Komunitas	124
5. Pandangan Masyarakat Tentang Dukun Bayi dan Petugas Kesehatan.....	127
6. Masalah yang Terjadi dalam Antropologi Kebidanan Komunitas	132
7. Peran Bidan Terhadap Prilaku Masyarakat.....	140
8. Latihan	141
9. Ringkasan atau Poin Poin Penting	142
C. Penutup	143
1. Evaluasi.....	143
2. Ketentuan.....	143
3. Pertanyaan Diskusi.....	144
D. Daftar Pustaka	145
BAB 5 SOSIAL BUDAYA DASAR DAN KEBIDANAN KOMUNITAS.....	147
A. Pendahuluan.....	147
B. Penyajian	148
1. Konsep Manusia dan Konsep Sosial Budaya	148
2. Aspek Perilaku Ibu, Keluarga dan Masyarakat Mempengaruhi Kesehatan Ibu Hamil.....	158
3. Menjelaskan Tentang Faktor Sosial Budaya, Kesetaraan Gender dan Kdrt	159
4. Aspek Sosial yang Mempengaruhi Perilaku dan Depresi.....	166
5. Pendekatan Sosial Budaya dalam Mengatur Strategi Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan Di Komunitas	166
6. Strategi dalam Merubah Perilaku Masyarakat.....	168
7. Bidan Koordinator, Bidan Praktek Swasta, Bidan di Desa, dan Bidan Delima.....	170
8. Macam-Macam Pendekatan Sosial Budaya Dalam Praktik Kebidanan Komunitas	175
9. Tata Hubungan Kerja	176
10. Latihan	181

11. Ringkasan atau Poin Poin Penting.....	182
C. Penutup.....	182
1. Evaluasi	182
2. Ketentuan :	183
3. Pertanyaan Diskusi.....	184
D. Daftar Pustaka.....	188
BAB 6 `MANAJEMEN KEBIDANAN KOMUNITAS	190
A. Pendahuluan	190
B. Penyajian.....	191
1. Pengelolaan Pelayanan Kebidanan Komunitas	191
2. Pengelolaan ANC dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas	198
3. Pengelolaan INC dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas	204
4. Pengelolaan PNC dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas	206
5. Pengelolaan Neonatal dan Bayi Baru Lahir dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas.....	207
6. Pengelolaan Rujukan dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas	209
7. Latihan.....	212
8. Ringkasan atau Poin-poin Penting.....	212
C. Penutup.....	213
1. Evaluasi	213
2. Ketentuan	214
3. Pertanyaan Diskusi.....	215
D. Daftar Pustaka.....	219
KUNCI SOAL LATIHAN	225
TENTANG PENULIS	227

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH

Mata kuliah kebidanan komunitas, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester VI di Prodi S1 Kebidanan. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami dasar-dasar kebidanan komunitas, pembangunan kesehatan dan penyelenggaraan kebidanan di komunitas, antropologi kebidanan komunitas, sosial budaya dasar dan kebidanan komunitas serta manajemen asuhan kebidanan di pelayanan kebidanan komunitas.

Harapan kepada mahasiswa tentang pemahamannya terhadap konsep komunitas ialah mahasiswa mampu melakukan manajemen asuhan kebidanan di komunitas dengan maksimal. Oleh karena itu, penguasaan materi adalah penting, akan menjadi memberikan bekal bagi peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan di komunitas nantinya.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, latihan keterampilan klinik di laboratorium, diskusi pleno dan diskusi topik. Selain kuliah pakar, mahasiswa juga melaksanakan latihan keterampilan klinik yang dibimbing oleh seorang instruktur dan tiap topiknya akan diadakan ujian keterampilan. Kemudian peserta didik juga dibekali kegiatan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan antara perkuliahan dan bahan tutorial.

TUJUAN UMUM PEMBELAJARAN

1. Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan dasar- dasar kebidanan komunitas
2. Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan konsep peran serta masyarakat
3. Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan pembangunan kesehatan dan penyelenggaraan kebidanan di komunitas
4. Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan antropologi kebidanan komunitas
5. Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan sosial budaya dasar dan kebidanan komunitas
6. Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan manajemen asuhan kebidanan di pelayanan kebidanan komunitas



**BUKU AJAR
KEBIDANAN KOMUNITAS**

Desta Ayu Cahya Rosyida, S.ST. M.Tr.Keb
Anik Latifah SST., M.Kes



BAB

1

DASAR DASAR KEBIDANAN KOMUNITAS

A. Pendahuluan

Deskripsi Bab

Bab ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat menguasai tentang konsep dasar Kebidanan Komunitas. Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa salah satu tempat bidan bertugas adalah di komunitas, adanya sasaran dan program yang akan dilakukan sebagai salah satu bentuk diberikan pelayanan kebidanan komunitas. Dengan menguasai Bab ini mahasiswa dapat mengetahui konsep dasar kebidanan komunitas.

Tujuan Atau Sasaran Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan definisi kebidanan komunitas
2. Menjelaskan tujuan kebidanan komunitas
3. Menjelaskan sasaran kebidanan komunitas
4. Menjelaskan ruang lingkup kebidanan komunitas

Kaitan Konsep Dasar Kebidanan Komunitas dengan Pengetahuan Awal Mahasiswa

Mahasiswa yang akan membahas tentang kebidanan komunitas harus telah lulus dari blok 1 A (Pengantar Pendidikan Kebidanan), 1.B (Biomedik 1), 1.C (Biomedik 2), 2.A (Konsep Kebidanan), 2.B (Dasar Patologi dan Farmakologi), 2.C (Kesehatan Remaja dan Pra Konsepsi), 3.A (Asuhan kebidanan

Umpan balik dan Tindak Lanjut

Dosen memberikan penilaian dari hasil latihan dan diskusi dan menindaklanjuti dengan memberikan masukan kepada mahasiswa terkait capaian pembelajaran yang harus ia kuasai dalam bab ini.

Istilah atau Kata Penting

1. Komunitas : wadah perkumpulan beberapa manusia dalam wilayah tertentu
2. Filosofi : keyakinan
3. PWS : Peta Wilayah Setempat
4. *Unsafe Abortion* : Aborsi yang tidak aman
5. Kehamilan Remaja : kehamilan yang terjadi pada wanita dengan rentang usia 12-20 tahun

D. Daftar Pustaka

- Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- ICM. 2014. "Philosophy and Model of Midwifery Care" www.internationalmidwives.org
- KEPMEKES RI No. 1529 tahun 2010 "Pedoman umum pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif".
- Syafrudin dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Green, E.C. 1986. *Practicing Development Anthropology*. Boulder and London: Westview
- Leonard Seregar. 2002. *Antropologi dan Konsep Kebudayaan*. Jayapura : Universitas Cendrawasih Press
- Masinambow, E.K.M (Ed) 1997 *Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia*, Jakarta: Asosiasi Antropologi Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia.
- Rhoades, R.E. 1986. *Breaking New Ground: Agricultural Anthropology*. Dalam: Green Ed.

Suparlan, Pasurdi. 1995. Antropologi dalam Pembangunan.
Jakarta: UI Press

Kemendes RI. 2010. Pedoman pemantauan wilayah setempat
kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA). Jakarta

BAB

2

PERAN SERTA MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Deskripsi Bab

Bab ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat menguasai materi peran serta masyarakat, penyelenggaraan kebidanan di komunitas. Dengan menguasai Bab ini mahasiswa dapat mengetahui peran serta masyarakat sebagai salah satu upaya untuk penyelenggaraan kebidanan di komunitas.

Tujuan Atau Sasaran Pembelajaran

1. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :
2. Menjelaskan konsep dasar peran serta masyarakat (PSM)
3. Menjelaskan tahapan, ciri dan prinsip peran serta masyarakat (PSM)
4. Menjelaskan kemampuan yang harus dimiliki masyarakat dalam PSM
5. Menjelaskan beberapa bentuk PSM
6. Menjelaskan kemitraan Dukun dengan Bidan dan Kader di Komunitas

Kaitan Peran Serta Masyarakat dengan Pengetahuan Awal Mahasiswa

Mahasiswa yang akan membahas tentang kebidanan komunitas harus telah lulus dari blok 1 A (Pengantar Pendidikan Kebidanan), 1.B (Biomedik 1), 1.C (Biomedik 2), 2.A (Konsep

dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait.

5. Dasolin : dana sosial ibu bersalin, yang dibentuk oleh masyarakat guna membantu ibu-ibu bersalin yang kurang mampu.

D. Daftar Pustaka

- Syafrudin dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Green, E.C. 1986. *Practicing Development Anthropology*. Boulder and London: Westview
- Leonard Seregar. 2002. *Antropologi dan Konsep Kebudayaan*. Jayapura : Universitas Cendrawasih Press
- Masinambow, E.K.M (Ed) 1997 *Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia*, Jakarta: Asosiasi Antropologi Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia.
- Rhoades, R.E. 1986. *Breaking New Ground: Agricultural Anthropology*. Dalam: Green Ed.
- Suparlan, Pasurdi. 1995. *Antropologi dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press
- Linda V Walsh. 2001. *Midwifery Community Based Care*. Philadelphia: WB Saunders Company
- Pudiastuti. 2011. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuamedika

BAB 3

PEMBANGUNAN KESEHATAN DAN PENYELENGGARAAN KEBIDANAN DI KOMUNITAS

A. Pendahuluan

Deskripsi Bab

Bab ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat menguasai materi tentang pembangunan kesehatan dan penyelenggaraan kebidanan di komunitas. Dengan menguasai Bab ini mahasiswa mampu melakukan analisis tentang pembangunan kesehatan dan penyelenggaraan kebidanan di komunitas.

Tujuan Atau Sasaran Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan visi dan misi pembangunan kesehatan di Indonesia
2. Menjelaskan masalah-masalah KIA di Indonesia dan di beberapa negara
3. Menjelaskan indikator kesehatan terkait KIA
4. Menjelaskan peran bidan dalam pelayanan kesehatan holistik
5. Menjelaskan upaya-upaya dalam pelayanan kebidanan komunitas
6. Menjelaskan strategi-strategi pelayanan kebidanan komunitas.

9. 3 pilar atau pegangan bidang era globalisasi adalah :
 - a. *evidence based for decision* - Regulation – motivasi dan komitmen
 - b. *Evidence based medicine – reward* – motivasi dan komitmen
 - c. Regulation – *reward and punishment* – motivasi
 - d. Komitmen – regulation – akreditasi
 - e. Akreditasi – standarisasi – monitoring dan evaluasi

10. Dalam melaksanakan pelatihan dan pendidikan, acuan yang harus dikuasai bidang adalah :
 - a. Standarisasi – monitoring dan evaluasi
 - b. Standarisasi – monitoring dan evaluasi – akreditasi
 - c. Standarisasi – *continuity of care* – monitoring dan evaluasi
 - d. Standarisasi – *patient safety – continuity of care*
 - e. Standarisasi – akreditasi – konsolidasi

Umpan balik dan Tindak Lanjut

Dosen memberikan penilaian dari hasil praktik dan diskusi serta menindaklanjuti dengan memberikan masukan kepada mahasiswa terkait capaian pembelajaran yang harus ia kuasai dalam bab ini.

Istilah atau Kata Penting

1. Indikator Kesehatan : acuan penilaian kesehatan
2. Holistic : terpadu dan menyeluruh
3. Strategi : usaha dan cara untuk mengatasi atau pemecahan masalah

D. Daftar Pustaka

- Syafrudin dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Green, E.C. 1986. *Practicing Development Anthropology*. Boulder and London: Westview
- Leonard Seregar. 2002. *Antropologi dan Konsep Kebudayaan*. Jayapura : Universitas Cendrawasih Press
- Masinambow, E.K.M (Ed) 1997 *Koentjaraningrat dan*

Antropologi di Indonesia, Jakarta: Asosiasi Antropologi Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia.

Rhoades, R.E. 1986. *Breaking New Ground: Agricultural Anthropology*. Dalam: Green Ed.

Suparlan, Pasurdi. 1995. *Antropologi dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press

Linda V Walsh. 2001. *Midwifery Community Based Care*. Philadelphia: WB Saunders Company

Pudiastuti.2011.*Kebidanan Komunitas*.Yogyakarta:Nuhamedika
Kemenkes RI. 2010. Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA). Jakarta

Linda V Walsh. 2001. *Midwifery Community Based Care*. Philadelphia: WB Saunders Company

BAB

4

ANTROPOLOGI KEBIDANAN KOMUNITAS

A. Pendahuluan

Deskripsi Bab

Bab ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat menguasai materi antropologi Kebidanan Komunitas.

Tujuan Atau Sasaran Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep dasar antropologi secara umum
2. Menjelaskan konsep dasar antropologi kesehatan
3. Menjelaskan konsep dasar antropologi kebidanan komunitas
4. Menjelaskan sistim nilai dan norma yang berlaku di masyarakat terkait kebidanan komunitas
5. Menjelaskan pandangan masyarakat terkait dukun bayi dan petugas kesehatan
6. Menjelaskan masalah yang terjadi dalam antropologi kebidanan komunitas

Kaitan Peran Serta Masyarakat dengan Pengetahuan Awal Mahasiswa

Mahasiswa yang akan membahas tentang kebidanan komunitas harus telah lulus dari blok 1.A (Pengantar Pendidikan Kebidanan), 1.B (Biomedik 1), 1.C (Biomedik 2), 2.A (Konsep Kebidanan), 2.B (Dasar Patologi dan Farmakologi), 2.C (Kesehatan Remaja dan Pra Konsepsi), 3.A (Asuhan kebidanan pada Ibu Hamil), Blok 3.B (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin), 3.C (Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas), 4.A (Asuhan

kepada dosen penanggung jawab. Mahasiswa menyerahkan hasil diskusi yang telah dibuat kepada dosen penanggung jawab masing-masing.

Umpan balik dan Tindak Lanjut

Dosen memberikan penilaian dari hasil praktik dan diskusi serta menindaklanjuti dengan memberikan masukan kepada mahasiswa terkait capaian pembelajaran yang harus ia kuasai dalam bab ini.

D. Daftar Pustaka

- Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- ICM. 2014. "Philosophy and Model of Midwifery Care" www.internationalmidwives.org
- KEPMEKES RI No. 1529 tahun 2010 "Pedoman umum pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif".
- Syafrudin dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Green, E.C. 1986. *Practicing Development Anthropology*. Boulder and London: Westview
- Leonard Seregar. 2002. *Antropologi dan Konsep Kebudayaan..* Jayapura : Universitas Cendrawasih Press
- Masinambow, E.K.M (Ed) 1997 *Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia*, Jakarta: Asosiasi Antropologi Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia.
- Rhoades, R.E. 1986. *Breaking New Ground: Agricultural Anthropology*. Dalam: Green Ed.
- Suparlan, Pasurdi. 1995. *Antropologi dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta

- Linda V Walsh. 2001. *Midwivery Community Based Care*. Philadelphia: WB Saunders Company
- Pudiastuti. 2011. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuhamedika Retna, Ery dan Sriati. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komunitas*. Numed : Jakarta
- Syahlan J.H (1996). *Kebidanan Komunitas*. Yayasan Bina Sumber Daya.
- Walyani,S.2014. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS
- Yulifah, Rita. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.

BAB 5

SOSIAL BUDAYA DASAR DAN KEBIDANAN KOMUNITAS

A. Pendahuluan

Deskripsi Bab

Bab ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat menguasai materi peran serta masyarakat, penyelenggaraan kebidanan di komunitas. Dengan menguasai Bab ini mahasiswa dapat mengetahui sosial budaya dasar yang mempengaruhi asuhan kebidanan komunitas.

Tujuan Atau Sasaran Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan kosep dasar manusia dan sosial budaya
2. Menjelaskan perilaku ibu, keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil
3. Menjelaskan faktor sosial budaya, kesetaraan gender dan kekerasan dalam rumat tangga
4. Menjelaskan tentang pendekatan social budaya dalam mengatur strategi pelayanan kesehatan dan kebidanan di komunitas
5. Menjelaskan tentang bidan koordinator, bidan Praktik swasta, bidan di desa dan bidan delima

Kaitan Peran Serta Masyarakat dengan Pengetahuan Awal Mahasiswa

Mahasiswa yang akan membahas tentang kebidanan komunitas harus telah lulus dari blok 1 A (Pengantar Pendidikan Kebidanan), 1.B (Biomedik 1), 1.C (Biomedik 2), 2.A (Konsep

- d. Memberikan pendidikan mengenai konsep kebersihan baik dari segi tempat dan peralatan pertolongan persalinan
10. Asuhan kebidanan yang dapat diberikan kepada klien dan keluarga adalah :
- a. Memperbolehkan karena sudah bertahun-tahun menolong kelahiran bayi
 - b. Memperbolehkan karena dukun adalah orang yang dihormati di daerah tersebut
 - c. Memberikan pengertian kepada klien tentang kemitraan dalam persalinan dan asuhan nifas
 - d. Memberikan pendidikan mengenai konsep kebersihan baik dari segi tempat dan peralatan pertolongan persalinan

Praktik atau Kasus

Bermain Peran / Role Play : Anda sebagai bidan delima di Desa Suka Makmur dikunjungi oleh seorang wanita yang mengalami KDRT dan suami yang tidak menerima pemahaman tentang kesetaraan gender. Lakukan analisis terhadap kasus tersebut dan pemecahan masalah terhadap kasus klien yang datang kepada anda.

Umpan balik dan Tindak Lanjut

Dosen memberikan penilaian dari hasil praktik dan diskusi serta menindaklanjuti dengan memberikan masukan kepada mahasiswa terkait capaian pembelajaran yang harus ia kuasai dalam bab ini.

D. Daftar Pustaka

Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.

ICM. 2014. "Philosophy and Model of Midwifery Care"
www.internationalmidwives.org

- KEPMEKES RI No. 1529 tahun 2010 "Pedoman umum pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif".
- Syafrudin dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Green, E.C. 1986. *Practicing Development Anthropology*. Boulder and London: Westview
- Leonard Seregar. 2002. *Antropologi dan Konsep Kebudayaan*. Jayapura : Universitas Cendrawasih Press
- Masinambow, E.K.M (Ed) 1997 *Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia*, Jakarta: Asosiasi Antropologi Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia.
- Rhoades, R.E. 1986. *Breaking New Ground: Agricultural Anthropology*. Dalam: Green Ed.
- Suparlan, Pasurdi. 1995. *Antropologi dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta
- Linda V Walsh. 2001. *Midwifery Community Based Care*. Philadelphia: WB Saunders Company
- Pudiastuti. 2011. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuhamedika Retna, Ery dan Sriati. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komunitas*. Numed : Jakarta
- Syahlan J.H (1996). *Kebidanan Komunitas*. Yayasan Bina Sumber Daya.
- Walyani,S.2014.*Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS
- Yulifah, Rita. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.

BAB

6

MANAJEMEN KEBIDANAN KOMUNITAS

A. Pendahuluan

Deskripsi Bab

Bab ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat menguasai materi manajemen asuhan kebidanan komunitas. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengaplikasikan pendokumentasian manajemen asuhan kebidanan komunitas.

Tujuan Atau Sasaran Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu menjelaskan kosep pengelolaan asuhan pada :

1. Antenatal dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas
2. Intranatal dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas
3. Postnatal dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas
4. Neonatus dan BBL dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas
5. Sistem Rujukan dalam Pelayanan Kebidanan Komunitas
6. Pengelolaan Pendokumentasian Pelayanan Kebidanan Komunitas

Kaitan Peran Serta Masyarakat dengan Pengetahuan Awal Mahasiswa

Mahasiswa yang akan membahas tentang kebidanan komunitas harus telah lulus dari blok 1 A (Pengantar Pendidikan Kebidanan), 1.B (Biomedik 1), 1.C (Biomedik 2), 2.A (Konsep Kebidanan), 2.B (Dasar Patologi dan Farmakologi), 2.C

4. Rujukan : suatu sistem yang dilakukan jika kasus tidak tertangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan primer atau pelayanan lanjutan didapatkan dari pelayanan yang lebih tinggi jenjangnya dari pelayanan pertama.

D. Daftar Pustaka

- Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- ICM. 2014. "Philosophy and Model of Midwifery Care" www.internationalmidwives.org
- KEPMEKES RI No. 1529 tahun 2010 "Pedoman umum pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif".
- Syafrudin dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Green, E.C. 1986. *Practicing Development Anthropology*. Boulder and London: Westview
- Leonard Seregar. 2002. *Antropologi dan Konsep Kebudayaan*. Jayapura : Universitas Cendrawasih Press
- Masinambow, E.K.M (Ed) 1997 *Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia*, Jakarta: Asosiasi Antropologi Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia.
- Rhoades, R.E. 1986. *Breaking New Ground: Agricultural Anthropology*. Dalam: Green Ed.
- Suparlan, Pasurdi. 1995. *Antropologi dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta
- Linda V Walsh. 2001. *Midwifery Community Based Care*. Philadelphia: WB Saunders Company
- Pudiastuti. 2011. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuhamedika Retna, Ery dan Sriati. 2008. *Buku Ajar Asuhan*

Kebidanan Komunitas. Numed : Jakarta

Syahlan J.H (1996). *Kebidanan Komunitas*. Yayasan Bina Sumber
Daya.

Walyani,S. 2014. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : PUSTAKA
BARUP RESS

Yulifah, Rita. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta:
Salemba Medika.

PETUNJUK BAGI MAHASISWA UNTUK MEMPELAJARI BUKU AJAR

Blok : 5.B (Kebidanan Komunitas)

Kode Mata Kuliah : BLK 132

Waktu (jumlah pertemuan) : 6 (Enam) minggu

PERSIAPAN

- Petunjuk tentang tatap muka

Sesuai dengan metode PBL yang digunakan, tatap muka dalam blok ini adalah kuliah pengantar dan pleno. Sebelum pelaksanaan kuliah pengantar setiap mahasiswa dibekali dengan buku panduan blok yang memuat informasi tentang keseluruhan proses yang dilalui dalam blok 5B (Kebidanan Komunitas). Setiap mahasiswa agar mempelajari buku panduan blok dan RPS untuk mengetahui topik pembelajaran dalam blok ini sehingga bisa memanfaatkan buku ajar dengan baik sebagai sumber informasi yang terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai. Jadwal perkuliahan dan pleno tercantum di buku panduan blok.

- Petunjuk tentang latihan

Latihan dilaksanakan setiap selesai satu modul per minggu nya. Topik latihan yang diberikan sesuai dengan topik pembahasan pada minggu yang berjalan. Latihan dapat dikerjakan per individu atau per kelompok. Setiap selesai mengerjakan latihan hasil nya dikumpulkan kepada dosen pengampu mata kuliah/koordinator blok.

- Petunjuk tentang bertanya, berdiskusi dan lain-lain

Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan kepada dosen pengampu mata kuliah secara langsung ataupun media komunikasi. Dalam melaksanakan diskusi kelompok, setiap minggunya mahasiswa di bagi menjadi 5 (Lima) kelompok dan melakukan diskusi sesuai dengan pembahasan modul pada minggu tersebut.

PENILAIAN

- Petunjuk dalam mengikuti tes

Tes dilakukan setiap akhir modul/Bab dan pada akhir Blok. Mahasiswa agar membaca buku ajar secara keseluruhan dan sistimatis sesuai dengan tujuan pembelajaran baru mengerjakan tes yang terdapat pada akhir Bab.

- Petunjuk dalam penilaian hasil belajar, kerja, tugas, laporan dan lain-lain

Penilaian hasil belajar mengikuti pedoman penilaian yang ditetapkan oleh universitas. Dengan rentang nilai : A, A-,B,B-, C, D dan E.

Penilaian dari ujian MCQ memiliki persentase 60% sementara tugas dan tutorial masing-masing 20%.

PETUNJUK BAGI DOSEN UNTUK MEMPELAJARI BUKU AJAR

Mata Kuliah/Blok : (Kebidanan Kebidanan)
Waktu (jumlah pertemuan) : 6 (Enam) Minggu/Modul

PERSIAPAN

1. Petunjuk tentang cara mempersiapkan buku ajar
Dalam menyiapkan buku ajar dosen harus mengetahui terlebih dahulu tujuan pembelajaran topik materi yang harus diberikan kepada mahasiswa. Kemudian dosen menyiapkan buku ajar berurutan sesuai dengan urutan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Rencana pembelajaran blok dijadikan sebagai acuan dalam menyusun buku ajar.
2. Petunjuk tentang penggunaan media, alat, bahan bacaan dan lain-lain
Media yang digunakan disesuaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai. Dosen bisa menggunakan multi media dengan menggunakan power point, alat peraga serta lembaran pemantauan yang digunakan dalam praktik kebidanan komunitas. Bahan bacaan yang dijadikan referensi ada yang merupakan bahan bacaan utama ataupun anjuran. Bagi mahasiswa yang belum memiliki dapat membaca di ruang baca prodi.

PELAKSANAAN

1. Petunjuk cara memberikan penjelasan/informasi kepada mahasiswa
Informasi diberikan kepada mahasiswa secara langsung di kelas pada awal blok tentang bagaimana menggunakan buku ajar. Jika ada pertanyaan yang belum jelas, mahasiswa dapat menanyakannya langsung kepada dosen pengampu blok.
2. Petunjuk tentang memberikan latihan dan tugas
Latihan dan tugas diberikan kepada mahasiswa secara per kelompok atau per individu.

Kemudian dikumpulkan kepada dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan waktu yang ditentukan.

3. Petunjuk tentang memberikan umpan balik

Umpan balik diberikan kepada mahasiswa terkait tugas yang diberikan apakah telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembejaraan yang ditetapkan dan seberapa tingkat ketercapaian nya.

PENILAIAN

Petunjuk dalam memberikan tes

Tes diberikan secara tertulis baik multiple choice question (MCQ) ataupun essay sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Petunjuk dalam penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran,

Tes dilakukan setiap akhir modul/Bab dan pada akhir Blok. Mahasiswa agar membaca buku ajar secara keseluruhan dan sistimatis sesuai dengan tujuan pembelajaran baru mengerjakan tes yang terdapat pada akhir Bab.

Petunjuk dalam penilaian hasil kerja, tugas, laporan dan lain-lain

Penilaian hasil belajar mengikuti pedoman penilaian yang ditetapkan oleh universitas. Dengan rentang nilai : A, A-,B,B-, C, D dan E.

Penilaian dari ujian MCQ memiliki persentase 60% sementara tugas dan tutorial masing-masing 20%.

TENTANG PENULIS

Penulis Pertama



Desta Ayu Cahya Rosyida, SST, M.Tr.Keb lahir di Kabupaten Ponorogo pada bulan Desember tahun 1991. **Penulis adalah anak pertama dari pasangan Suprihono dan Siti Chotimah.** Penulis menyelesaikan pendidikan D-III bidan pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan D-IV Bidan Pendidik. Tidak selesai itu saja pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi S2 Magister Terapan Kebidanan diselesaikan pada tahun 2017 dari Politeknik Kesehatan Negeri Semarang. Saat ini penulis menjadi seorang dosen di Prodi Kebidanan Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jawa Timur Indonesia.

Selain itu penulis juga aktif dalam Tridharma yaitu sudah banyak publikasi jurnal Ilmiah Nasional maupun Internasional, sekarang ini penulis juga aktif dalam menulis buku di bidang kesehatan.

Penulis ke-Dua



Anik Latifah, SST., M.Kes dilahirkan di Surabaya pada bulan Desember Tahun 1980. Penulis menyelesaikan DIII Kebidanan pada tahun 2002, pada tahun 2008 penulis menyelesaikan Pendidikan DIV Bidan Pendidik di Poltekkes Kemenkes Surabaya. Kemudian lanjut S2 di Universitas Sebelas maret mengambil Magister Kedokteran Keluarga lulus tahun 2014. Saat ini penulis menjadi seorang pengajar di Prodi Kebidanan fakultas Sains Dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jawa timur Indonesia. Penulis pernah publikasi jurnal ilmiah nasional. Sekarang ini penulis aktif menulis buku bidang Kesehatan